BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Skala keabuan pada citra *Computed Tomography* ditentukan dari penghitungan *CT number (CTN)*. Dari hasil *scanogram* menunjukan bahwa densitas semakin rendah dengan meningkatnya CTN.
2. Skala keabuan pada CTN, dapat dimanipulasi derajat kehitamannya dengan menggunan parameter WW dan WL.
3. Parameter *Window Width* berpengaruh terhadap kontras citra, pada pengujian dengan rentang *WW* yang sempit akan diperoleh kontras yang semakin tinggi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai gamma film akan semakin tinggi pada penggunaan *WW* yang semakin sempit.
4. Parameter *Window Level* mempunyai korelasi terhadap tingkat kehitaman (densitas) citra , pada *WL* tinggi akan lebih mendekatkan citra keskala tulang sehingga tingkat kehitaman citra suatu organ semakin tinggi. Hasil percobaan akan diperoleh nilai gamma film yang relatif sama pada tiap-tiap *level*, hanya terjadi peningkatan derajat kehitaman dari masing-masing *step*.

This document is Undip Institutional Repository Collection. The author(s) or copyright owner(s) agree that UNDIP-IR may, without changing the content, translate the submission to any medium or format for the purpose of preservation. The author(s) or copyright owner(s) also agree that UNDIP-IR may keep more than one copy of this submission for purposes of security, back-up and preservation. (http://eprints.undip.ac.id)

5. Pada pengujian digunakan kurva karakteristik film *(HD Curve),* dengan tujuan untuk mengevaluasi nilai kontras dan densitas dengan menghitung daerah gamma film yaitu daerah yang dimanfaatkan untuk diagnostik. Semakin tinggi kontras citra akan diperoleh gamma film yang semakin besar

5.2. SARAN

Menyadari bahwa dalam penululisan skripsi ini masih jauh dari sempurna terutama yang terkait terhadap pengujian. Oleh karena itu untuk menyempurnakan penelitian ini, penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Diadakan suatu penelitian dengan parameter WW dan WL serta korelasinya terhadap organ tertentu, misalnya menentukan WW dan WL yang tepat pada citra jantung dan paru.
2. Untuk mengetahui sejauh mana visualisasi suatu jaringan tertentu terhadap jaringan lain, maka perlu diadakan suatu penelitian tentang *CTN* dan korelasinya terhadap rentang *window*.
3. Penelitian ini akan lebih bermanfaat jika adanya suatu perangkat lunak tentang deteksi sisi, sehingga dapat dengan jelas visualisasi citra jaringan tertantu terhadap jaringan lainnya.

This document is Undip Institutional Repository Collection. The author(s) or copyright owner(s) agree that UNDIP-IR may, without changing the content, translate the submission to any medium or format for the purpose of preservation. The author(s) or copyright owner(s) also agree that UNDIP-IR may keep more than one copy of this submission for purposes of security, back-up and preservation. (http://eprints.undip.ac.id)